

## **Pengaruh Sasaran Anggaran, Kompetensi dan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kerambitan, Tabanan**

**Gusti Ayu Putu Wiwik Anggraeni <sup>(1)</sup>**  
**Cokorda Gde Bayu Putra <sup>(2)</sup>**  
**Ni Ketut Muliati <sup>(3)</sup>**

<sup>(1)(2)(3)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
Jln Sanggalangit, Penatih, Denpasar Timur  
e-mail: [gustiayuwilik21@gmail.com](mailto:gustiayuwilik21@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Accountability for the management of village funds should always be given due consideration in coordinating clarity of budget targets, capacity of village human resources, and maximum use of information technology that can support proper management of village funds. need to do it. The purpose of this study is to determine the impact of budget target clarity, human resource capacity and the use of information technology on accountability for village fund management (an empirical study in Kerambitan District). For the sampling method using Jenuh sampling, the number of samples is 120 samples. The conclusion of this study is that clarity of budget targets, human resource capacity, and information technology have a positive and significant impact on village fund management accountability. The proposal will improve the village's financial management by clarifying the target of the working budget, enhancing the capacity of staff and making the best use of information technology.*

**Keywords:** Budget Targets; Competence; Information Technology; Accountability

### **PENDAHULUAN**

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mendorong pemerintah Indonesia untuk mengutamakan desa sebagai pintu gerbang pembangunan nasional dengan memberikan hak khusus kepada desa yang disebut otonomi desa, yaitu memberikan hak kepada desa untuk membentuk pemerintahannya sendiri. Membangun dan memajukan ekonomi desa dan meningkatkan taraf hidup. Pembangunan desa juga memerlukan perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban (Putra, 2018). Akuntabilitas diperlukan sebagai bukti bahwa pelaksanaan pengelolaan desa telah dilakukan dengan baik. Tanggung jawab sangat penting karena keberadaan atau eksistensi suatu negara bergantung pada rakyatnya (Yuda Andika & Erlina Wati, 2021). Oleh karena itu, menjadi kewajiban negara untuk memberikan pelayanan yang baik dan bertanggung jawab. Akuntabilitas menurut (Putra & Nata, 2023) dipahami sebagai bentuk tanggung jawab yang terstruktur dan didefinisikan secara sistematis untuk pengelolaan sumber daya dan implementasi kebijakan yang diberikan kepada objek pelaporan untuk mencapai tujuan yang dimaksud.



## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Teori Stewardship***

Teori manajemen menjelaskan bahwa suatu pendekatan dalam mengelola suatu organisasi diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan tata kelola perusahaan dan tata kelola yang baik dan keadaan dimana manajer tidak hanya termotivasi oleh tujuan individu, tetapi lebih terfokus pada hasil utamanya untuk kepentingan organisasi (Dewi Purnama & Erlinawati, 2020).

### **Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Menurut Riyanto (2015), Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menjawab pertanyaan atau memperjelas kinerja dan tugas seseorang atau pemimpin suatu organisasi dan orang lain yang memiliki hak atau hak untuk mengajukan pertanyaan dalam bentuk pelaporan, standar dan pengelolaan keuangan negara manapun yang harus dipertanggungjawabkan. menurut undang-undang dan apa yang harus dipastikan bahwa standar efisiensi, efektivitas dan keandalan dalam laporan keuangan mencakup kegiatan dari perencanaan dan pelaksanaan. atau implementasi

### **Kejelasan Sasaran Anggaran**

Kejelasan tujuan anggaran mencerminkan sejauh mana tujuan anggaran dinyatakan dengan jelas, spesifik, dan dipahami oleh mereka yang bertanggung jawab untuk mencapainya. Selain itu, tujuan anggaran dikembangkan konsisten dengan tujuan organisasi yang dicapai (Kenis, 1979).

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam suatu organisasi (organisasi) atau sistem untuk yang harus dipahami sebagai kemampuan untuk memberikan layanan, memberikan layanan dan hasil (Hullah, 2012:11)..

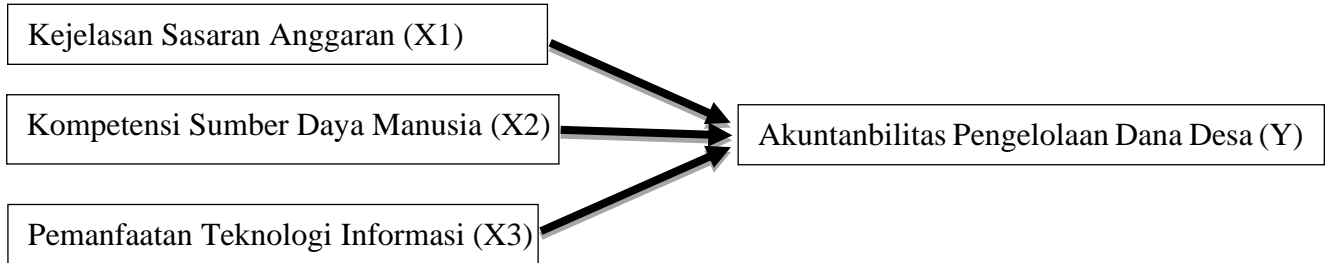
### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut (Wilkinson et al., 2000), Teknologi informasi sangat membantu terintegrasinya teknologi infotmasi yang dirancang untuk menyediakan informasi yang berguna dalam perencanaan sumber daya manusia dan pengambilan keputusan dimana teknologi informasi adalah penggunaan secara optimal komputer, perangkat lunak, basis data, jaringan, perdagangan elektronik dan jenis teknologi lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Masyarakat harus dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh penyelenggara negara, pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat untuk menciptakan dan

menyampaikan informasi kepada masyarakat, serta dapat juga mendukung pekerjaan pegawai yang mengelola anggaran dana desa, meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban dana desa.



**Gambar 3.1 Kerangka Berpikir**

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perangkat desa yang menjabat sebagai kepala desa, sekretaris desa, kasi kesra, kasi pemerintahan, kasi pelayanan, kaur umum, kaur perencanaan, kaur keuangan sehingga berjumlah 120 orang yang berada di Kecamatan Kerambitan. Teknik sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Jumlah populasi dalam penelitian ini dapat disusun sesuai tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Jumlah Populasi**

No	Nama Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kasi Kesra	Kasi Pemerintahan	Kasi Pelayanan	Kaur Umum	Kaur Perencanaan	Kaur Keuangan	Jumlah (org)
1	Desa Batuaji	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	Desa Baturiti	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Desa Belumbang	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	Desa Kelating	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	Desa Kerambitan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Desa Kesiut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	Desa Kukuh	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8	Desa Meliling	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Desa Pangkung Karung	1	1	1	1	1	1	1	1	8
10	Desa Pnarukan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	Desa Samsam	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	Desa Sembung Gede	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	Desa Tibubiu	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	Desa Timpag	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	Desa Tista	1	1	1	1	1	1	1	1	8

**Jumlah Populasi**

120

Sumber : Kantor Desa di Kecamatan Kerambitan, 2022

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kejelasan Sasaran Anggaran	120	12.00	33.00	23.9167	4.36676
Kompetensi SDM	120	9.00	33.00	23.9000	4.75165
Pemanfaatan TI	120	5.00	19.00	13.5167	2.90170
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	120	5.00	19.00	13.7750	2.76370
Valid N (listwise)	120				

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa N atau jumlah responden adalah 120 untuk setiap variabel yang valid. Nilai minimum variabel Kejelasan Anggaran (X1) adalah 12,00, nilai maksimum 33,00, nilai rata-rata 23,9167, dan standar deviasi 4,36676. Variabel kompetensi (X2) memiliki nilai minimal 9,00, nilai maksimal 33,00, mean 23,9000, dan standar deviasi 4,75165. Variabel TI (X3) memiliki nilai minimal 5,00, nilai maksimal 19,00, mean 13,5167, dan standar deviasi 2,90170. Nilai variabel akuntabilitas (Y) dana desa sebesar 5,00, nilai maksimum sebesar 19,00, mean sebesar 13,7750, dan standar deviasi sebesar 2,76370.

**Hasil Pengujian Instrumen Penelitian**

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Indikator	<i>Perason Corelation</i>	Ket	<i>Crombach's Alpha</i>	Ket
Kejelasan sasaran anggaran X1.1 ; X1.2 ; X1.3 ; X1.4 ; X1.5 X1.6 ; X1.7	0,829 ; 0,701 ; 0,679 ; 0,747 ; 0,759 ; 0,731 ; 0,798	Valid	0,866	Reliable
Kompetensi sumber daya manusia X2.1 ; X2.2 ; X2.3 ; X2.4 X2.5 ; 2.6 ; X2.7	0,808 ; 0,808 ; 0,772 0,805 ; 0,791 ; 0,754 ; 0,805	Valid	0,900	Reliable
Pemanfaatan teknologi informasi X3.1 ; X3.2 ; X3.3 ; X3.4	0,777 ; 0,807 ; 0,855 ; 0,823	Valid	0,831	Reliable
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Y1 ; Y2 ; Y3 ; Y4	0,841 ; 0,749 ; 0,816 ; 0,755	Valid	0,800	Reliable

Sumber : data diolah (2023)





- b. Variabel kompetensi sumber daya manusia nilai koefisien regresinya 0,141, nilai t-hitung sebesar 2,561 dengan sig 0,012,  $< 0,05$  sehingga peneliti dapat menginterpretasikan bahwa variabel kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang menandakan bahwa pengajuan H2 telah diterima dan H0 ditolak. Jadi jika ada kompetensi pegawai yang baik dalam mengelola dana desa maka dapat membantu kelancaran proses akuntabilitas dana desa di Kecamatan Kerambitan.
- c. Variabel pemanfaatan teknologi informasi nilai koefisien regresinya 0,323, nilai t-hitung sebesar 4,362 dengan sig 0,000  $< 0,05$  sehingga peneliti dapat menginterpretasikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi akan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang menandakan bahwa pengajuan H2 telah diterima dan H0 ditolak. Jadi jika mampu memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebaik mungkin yang lebih modern dalam mengelola dana desa maka dapat membantu kelancaran proses akuntabilitas dana desa di Kecamatan Kerambitan.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.**

Dari hasil uji yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui jika besaran nilai koefisien regresinya sebesar 0,242, nilai t hitung 4,217 dan nilai sig 0,000 $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan jika hipotesis 1 yang menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa adalah teruji kebenarannya. Hasil penelitian ini didukung oleh Sawitri & Gayatri (2021) yang menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tanggung jawab pengelolaan sumber daya desa. Dengan tujuan anggaran yang jelas, lebih mudah untuk mempertimbangkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Sebelumnya, Anggraini & Darmawan (2020) menyimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan sumber daya desa.

### **Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Dari hasil uji yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui jika besaran nilai koefisien regresinya 0,141, nilai t-hitung sebesar 2,561 dengan sig 0,012,  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan jika hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa adalah teruji kebenarannya. Kompetensi personel adalah "kemampuan seseorang dalam suatu organisasi (institusi) atau sistem dalam memenuhi



tugas atau wewenangnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Hullah, 2012:11). Kompetensi personal dipahami sebagai kemampuan memberikan pelayanan, memberikan pelayanan dan hasil (hasil). Sumber daya manusia meliputi:

Pendidikan, pengalaman kerja, pendidikan. Artinya semakin tinggi kualitas aparatur maka semakin baik pula tanggung jawab pengelolaan sumber daya desa. Staf berkualitas tinggi dapat dikenali berdasarkan latar belakang pendidikan, pelatihan yang diselesaikan, keterampilan, dan deskripsi pekerjaan mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh Umaira & Adnan, (2019), Widyarini & Wati, (2021), kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab pengelolaan keuangan desa.

**Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Dari hasil uji yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui jika besaran nilai koefisien regresinya 0,323, nilai t-hitung sebesar 4,362 dengan sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan jika hipotesis 3 yang menyatakam bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa adalah teruji kebenerannya. Menurut Wilkinson et al. (2000), penggunaan teknologi informasi adalah penggunaan secara optimal komputer, perangkat lunak, basis data, jaringan, perdagangan elektronik dan sumber daya terkait teknologi lainnya. Hasil penelitian ini dipaparkan oleh Yuda Andika & Erlina Wati (2021) dan Sarah et al. (2020) mendukung dan menunjukkan bahwa penerapan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap tanggung jawab dana desa.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disusun hasil dari kesimpulan penelitian ini yaitu kejelasan sasaran anggaran, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat disarankan seluruh Kantor Desa se-Kecamatan Kerambitan Tabanan agar dapat memperjelas sumber penggunaan dana dengan cara menganggarkan seluruh kegiatan atau program kerja desa kemudian melakukan perencanaan biaya atau anggaran sesuai kebutuhan, bagi pegawai desa sehingga menambah kemampuan dalam mengelola keuangan dan program-program kerja di desa dengan baik, menggunakan jaringan computer, mengerjakan tugas dengan aplikasi di computer terutama dalam menyimpan data-data penting sehingga memudahkan dalam pekerjaan di desa dan bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Daftar Pustaka**

- Cheng, R. H., Engstrom, J. H., & Fall, S. C. K. (2002). Educating government financial managers. In *The Journal of Government Financial Management*, (Vol. 51, Issue 3, pp. 1–10).
- Dewi, P., & Sudiana, I. W. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), 118–141.
- Dewi Purnama, W. K., & Erlinawati, W. A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 273–298. [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id)
- Gde, C., & Putra, B. (2018). *Bumdesa Sebagai Motor Penggerak Ekonomi Desa Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Badung*. 8(2), 20–36.
- Kenis, I. (1979). *Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance*.
- Mangkunegara. (2012). Kompetensi Sumber Daya Manusia. *E-Books Sumber Daya Manusia Jakarta*, 1–40.
- Perdana, K. W. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bantul. *Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta*.
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>
- Widyarini, N. W. W., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Sistem Pelaporan, Audit Kinerja dan Kompetensi SDM Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 2(4), 152–166.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). Accounting Information Systems-Essential Concepts and Applications. *John Willey and Sons. Inc USA*.
- Yuda Andika, I. B. A., & Erlina Wati, N. W. A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pelaporan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Kecamatan Kerambitan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 340–350.